

DAFTAR PUSTAKA

1. Saleha S. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta: SalembaMedika; 2013.
2. Ambarwati E. Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
3. A S. Sinopsis Obstetri Jilid 2. Jakarta: EGC; 2013.
4. World Health Organization. Sectio Saesaria. 2018; Available from: apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/272454/WHO.RHR-18.08-eng.pdf
5. World Health Organization. Maternal Mortality. 2018; Available from: <http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Lap Nas 2013. 2013;1–384.
7. Mufidaturrohmah. Dasar-Dasar Keperawatan. Yogyakarta: GAVA MEDIA; 2016.
8. Reni H, Ardenny. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea. J Ipteks Terap Res Appl Sci Educ. 2017;1:74–80.
9. Sri Mahmudah Salamah. Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Pemulihan Luka Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul. 2015; Available from: <http://lib.unisyogya.ac.id/>
10. Sumarah, Endah M, Hari K, Wiworo H. Pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka sectio caesaria. J Involusi Kebidanan. 2013;3(5):58–69.
11. Rahma N, Kasim J, Angriani S. Hubungan mobilisasi dini terhadap kesembuhan luka pada pasien sectio caesarea di rskd ibu dan anak siti fatimah makassar. 2015;5:655–60.
12. Rimayanti S, Julia R, Hutaruk M. Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. e-jurnal Keperawatan (e-Kep). 2018;6.
13. Marmi. Intranatal Care□: Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Yogyakarta: PustakaPelajar; 2016.
14. Nugroho T. Patologi Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
15. Maryunani A. Asuhan Kehawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
16. Mardelena I. Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2013.
17. Wijaya M. Perawatan Luka dengan Pendekatan Multi Disiplin. Yogyakarta: ANDI; 2018.
18. Damayanti IP. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013. J Kesehat Komunitas. 2014;2(5):207–10.

19. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Bandung: CiptaPustaka Media Perintis; 2016.
20. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum. Bandung: CiptaPustaka Media Perintis; 2016.

KUESIONER DAN LEMBAR OBSERVASI

MOBILISASI DINI DENGAN PENYEMBUHAN LUKA POST OPERASI SECTIO SEASAREA DI RSU MELATI PERBAUNGAN TAHUN 2018

I. Identitas Responden

- a. No. Responden : _____
- b. Umur Responden : _____
- c. Jumlah Anak : _____

II. Mobilisasi Dini

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Setelah 6 jam ibu paska operasi <i>seksio saesaria</i> harus melakukan mobilisasi dini dengan menggerakkan lengan.		
2	Setelah 6 jam ibu paska operasi <i>seksio saesaria</i> harus melakukan mobilisasi dini dengan menggerakkan tangan.		
3	Setelah 6 jam ibu paska operasi <i>seksio saesaria</i> harus melakukan mobilisasi dini dengan menggerakkan ujung jari kaki.		
4	Setelah 6 jam ibu paska operasi <i>seksio saesaria</i> harus melakukan mobilisasi dini dengan memutar pergelangan kaki.		
5	Setelah 6 jam ibu paska operasi <i>seksio saesaria</i> harus melakukan mobilisasi dini dengan mengangkat tumit.		
6	Setelah 6 jam ibu paska operasi <i>seksio saesaria</i> harus melakukan mobilisasi dini dengan menekuk kaki.		
7	Setelah 6 jam ibu paska operasi <i>seksio saesaria</i> harus melakukan mobilisasi dini dengan menggeser kaki.		
8	Setelah 7-10 jam ibu dapat miring ke kiri dan ke kanan.		
9	Setelah 24 jam, ibu dapat mulai belajar untuk duduk.		
10	Setelah ibu dapat duduk, ibu belajar berjalan.		

III. LEMBAR OBSERVASI PENYEMBUHAN LUKA POST OPERASI SEKSIO SAESAREA

NO	INDIKATOR	HARI-3	HARI-5
1	Luka Post Operasi Telah Kering		
2	Luka Post Operasi Telah Menutup		